

Evaluasi Proses Kegiatan Pendampingan Narapidana Teroris pada Program Aksi Damai di Yayasan Ruang Damai = Process Evaluation of Assistance for Terrorist Convicts in the Aksi Damai Program at the Ruang Damai Foundation

Tubagus Insan Kamil, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546847&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi proses pendampingan narapidana teroris dalam Program Aksi Damai oleh Yayasan Ruang Damai Indonesia. Evaluasi ini penting karena narapidana teroris memiliki hak dan kebutuhan sebagai manusia, dan peran pekerja sosial koreksional sangat krusial untuk reintegrasi mereka ke masyarakat. Dalam konteks ilmu kesejahteraan sosial, memahami efektivitas program ini dapat membantu pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih manusiawi dan efektif. Penelitian dilakukan pada tahun 2023-2024 di Jakarta, melibatkan narapidana teroris dan staf Yayasan Ruang Damai. Menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif, data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi proses dan hambatan. Penelitian ini bersifat applied research untuk memberikan solusi praktis bagi masalah yang dihadapi narapidana. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hambatan dalam pelaksanaan program, seperti kualitas asesor, kurangnya alat ukur asesmen, dan minimnya kerja sama dengan NGO serta lembaga pemerintah. Hal ini memengaruhi kemampuan Ruang Damai dalam mencapai tujuan pendampingan, penurunan dukungan kekerasan, dan deradikalisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendampingan narapidana di Indonesia.

.....This research evaluates the assistance process of terrorist convicts in the Peaceful Action Program by Yayasan Ruang Damai Indonesia. This evaluation is important because terrorist prisoners have rights and needs as human beings, and the role of corrections social workers is crucial for their reintegration into society. In the context of social welfare science, understanding the effectiveness of this program can help develop more humane and effective policies and practices. The research was conducted in 2023-2024 in Jakarta, involving terrorist convicts and staff of Yayasan Ruang Damai. Using qualitative methods with in-depth interviews and participatory observation, the data was analyzed thematically to identify processes and barriers. This research is applied research to provide practical solutions to the problems faced by terrorist convicts. The results showed several barriers in the implementation of the program, such as the quality of assessors, the lack of assessment measurement tools, and the lack of cooperation with NGOs and government agencies. This affects Ruang Damai's ability to achieve its goals of mentoring, reducing violence support and deradicalization. The findings are expected to contribute to the development of policies and practices of assisting convicts in Indonesia.